

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Jenis persalinan *sectio caesarea* pada penelitian ini paling banyak terjadi pada ibu dengan indikasi Gawat Janin, dibandingkan dengan indikasi lainnya seperti PEB, Makrosomia, KPD, Oligohidramnion, CPD dan Malpresentase. Hal ini menunjukkan bahwa Gawat janin merupakan faktor dominan yang menyebabkan tindakan *sectio caesarea* dilakukan.
 2. Kejadian asfiksia neonatorum pada bayi baru lahir masih ditemukan dalam jumlah yang cukup signifikan, meskipun ada bayi yang tidak mengalami asfiksia neonatorum. Hal ini menunjukkan bahwa asfiksia neonatorum masih menjadi salah satu masalah kesehatan neonatal yang perlu mendapat perhatian.
- B.** Terdapat hubungan yang signifikan antara indikasi *sectio caesarea* dengan kejadian asfiksia neonatorum neonatorum, dengan hubungan yang bersifat kuat dan positif. Artinya, semakin tinggi kejadian *sectio caesarea*, khususnya dengan indikasi tertentu, maka semakin meningkat pula risiko terjadinya asfiksia neonatorum.

C. Saran

1. Bagi tenaga kesehatan

Diharapkan tenaga kesehatan, khususnya bidan dan dokter di fasilitas pelayanan kesehatan, dapat meningkatkan deteksi dini terhadap faktor risiko yang dapat menyebabkan asfiksia neonatorum. Selain itu, perlu dilakukan pemantauan ketat selama proses persalinan untuk meminimalkan kejadian asfiksia neonatorum, baik pada persalinan normal maupun *sectio caesarea*.

2. Bagi ibu hamil dan keluarga

Diharapkan ibu hamil dan keluarga lebih aktif dalam melakukan pemeriksaan kehamilan secara teratur (ANC) untuk mendeteksi sejak dini adanya komplikasi kehamilan. Selain itu, peningkatan pengetahuan mengenai tanda bahaya kehamilan dan persalinan juga sangat diperlukan agar dapat segera mengambil keputusan yang tepat.

3. Bagi institusi pelayanan kesehatan (Puskesmas/RS)

Diharapkan dapat meningkatkan mutu pelayanan kebidanan, terutama dalam penanganan kegawatdaruratan maternal dan neonatal seperti asfiksia neonatorum. Peningkatan sarana, prasarana, serta pelatihan tenaga kesehatan juga perlu dilakukan secara berkala.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan dapat melakukan penelitian lebih lanjut dengan variabel yang lebih luas, seperti faktor risiko lain yang berhubungan dengan kejadian asfiksia neonatorum neonatorum, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan dalam menginterpretasikan hasil penelitian. Pertama, penelitian menggunakan data rekam medis sehingga peneliti bergantung pada kelengkapan dan ketepatan

pencatatan data yang telah tersedia. Kedua, penelitian hanya dilakukan pada satu fasilitas pelayanan kesehatan sehingga hasil penelitian mungkin tidak dapat digeneralisasikan untuk seluruh populasi dengan karakteristik yang berbeda. Ketiga, penelitian ini hanya menganalisis hubungan antara indikasi *sectio caesarea* dengan kejadian asfiksia neonatorum neonatorum tanpa mempertimbangkan secara mendalam faktor-faktor lain yang juga dapat memengaruhi kejadian asfiksia neonatorum, seperti usia kehamilan, berat badan lahir, kondisi kesehatan ibu, dan komplikasi selama kehamilan maupun persalinan. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat melibatkan sampel yang lebih besar, cakupan wilayah yang lebih luas, serta mempertimbangkan variabel-variabel perancu lainnya untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif.